

TUGAS1 (16 code)_PBO

Anaway Maryam Tenrisompa (13020230105)

B2

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo>cd Tugas1
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>dir
Volume in drive D is New Volume
Volume Serial Number is 7A9B-0372
```

```
Directory of D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1
```

```
02/27/2025  02:15 PM    <DIR>          .
02/27/2025  02:15 PM    <DIR>          ..
02/27/2025  01:28 PM             280 Asgdll.java
02/27/2025  01:30 PM             288 Assign.java
02/27/2025  01:37 PM          1,099 ASIGNi.java
02/27/2025  01:40 PM             556 BacaData.java
02/27/2025  01:46 PM          1,066 Bacakar.java
02/27/2025  01:48 PM             757 Casting1.java
02/27/2025  01:50 PM             941 Casting2.java
02/27/2025  01:52 PM             507 Ekspresi.java
02/27/2025  01:55 PM             874 Ekspresi1.java
02/27/2025  01:57 PM             406 Hello.java
02/27/2025  01:58 PM             330 Incr.java
02/27/2025  02:01 PM             704 Oper1.java
02/27/2025  02:04 PM             860 Oper2.java
02/27/2025  02:07 PM             545 Oper3.java
02/27/2025  02:10 PM             558 Oper4.java
02/27/2025  02:14 PM          1,136 Oprator.java
                16 File(s)              10,907 bytes
                2 Dir(s)  327,525,367,808 bytes free
```

Ket: Pertama-tama masuk dulu ke folder tempat kita menyimpan file atau source yang sudah kita ketik

1.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Asgdll.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Asgdll
f : 20.0
f11: 10.0
```

Ket: javac itu berarti java compiler, kemudian diberi ekstensi “.java” agar kompiler java bisa membaca file. “[Javac Asgdll.java](#)” itu perintah untuk mengkompilasi [Asgdll.java](#) agar menjadi [Asgdll.class](#), nahh diubah ke extension .class agar bisa dibaca oleh komputer melalui **Java Virtual Machine(JVM)**. Perintah [Java Asgdll](#) untuk menjalankan java yang telah dikompilasi. Setelah di kompilasi maka keluar lah output:

Deklarasi variabel [float f = 20.0f](#); Dimana f itu float, kemudian double fll; itu berarti fll bertipe double.

dan `f1l=10.0f`; berarti nilai 10.0f itu diubah ke variable f1l yang Dimana itu bertipe double. Kemudian sistem println output mencetak nilai variable f dan f1l ke konsol.

2.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Asign.java
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Asign
hello
Ini nilai i :5
```

Ket : Pada code tertulis `int i`; yang berarti variable `i` tipenya integer. Kemudian pada code `System.out.print("hello\n");` yang berarti mencetak string “hello” ke konsol. Pada `i=5`; berarti kita mengisi nilai 5 kedalam variable i. Setelah itu kita akan mencetak lagi `System.out.println("Ini nilai i : " + i);` yang Dimana nilai i nya tadi bernilai 5, maka itulah yang akan di tampilkan ke konsol.

3.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac ASIGNi.java
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java ASIGNi
Karakter = A
Karakter = Z
Karakter = A
Karakter = Z
Bilangan integer (short) = 1
(int) = 1
(long)= 10000
Bilangan Real x = 50.20000076293945
Bilangan Real y = 50.2
```

Ket : Pada code yang tertulis, `short ks = 1`; short itu dia untuk bil.bulat yang kecil dan nilai ks itu 1. `int ki = 1`; tipe data int untuk bilangan bulat pada umumnya dan nilai ki nya itu 1. `long kl = 10000`; digunakan tipe data long untuk bilangan bulat yang lebih besar missal dari integer. `char c = 65`; tipe data char yaitu karakter c menyimpan nilai 65 dan setiap karakter ternyata memiliki kode numerik yang sesuai kode ASCII, 65 adalah kode ‘A’. `char c1 = 'Z'`; ada juga cara lain menginisialisasi char dengan langsung memberi karakter misalnya ‘Z’. `double x = 50.2f`; pakai tipe data double itu karena nilainya desimal dan juga perhitungan akurasi nya tinggi. `float y = 50.2f`; float ini tipe data untuk bilangan rill dengan presisi yang rendah. Kemudian setelah penjelasan kode-kode tadi maka sistem akan memprint perintah sesuai output dan nilai yang dituliskan kemudian mengkonversi data, seperti misalnya tadi ada `System.out.println("Karakter = " + c);` maka dia akan menghasilkan karakter ‘A’, karena sudah dikonversi langsung tadi dari 65 menjadi A , begitu seterusnya kebawah secara berurut.

4.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac BacaData.java

D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java BacaData
Contoh membaca dan menulis, ketik nilai integer:
1
Nilai yang dibaca : 1
```

Ket : `int a`; deklarasi variable a dengan tipe integer untuk simpan inputan kita. Scanner masukan; deklarasi variable masukan dengan tipe Scanner untuk baca inputan.

`System.out.print ("Contoh membaca dan menulis, ketik nilai integer: \n");` dengan ini maka yang akan tampil di konsol sesuai kalimat ini, kita disuruh memasukkan nilai integer. `masukan = new Scanner(System.in);` maka kita membuat objek scanner baru. `a = masukan.nextInt(); /* coba ketik : masukan.nextInt(); ; Apa akibatnya ?*/` maka sistem akan membaca nilai integer yg kita masukkan dan disimpan ke variable a, terus pertanyaannya apa akibat dari perintha di atas? Yaitu, jika kita menulis `masukan.nextInt();` tanpa `a =` , maka nilai yg kita masukkan akan tetap bisa dibaca tapi tidak bisa disimpan atau nilai nya hilang atau tidak tersimpan, tapi program tetap berjalan hanya saja nilai yg kita masukkan tidak akan dipakai dalam program.

5.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Bacakar.java

D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Bacakar
hello
baca 1 karakter : u
baca 1 bilangan : 1
u
1
bye
```

Ket : `import java.io.BufferedReader;` Mengimpor kelas BufferedReader untuk membaca karakter secara efisien (baris per baris). `import java.io.IOException;` Mengimpor IOException untuk menangani kesalahan input/output. `import java.io.InputStreamReader;` digunakan untuk mengubah input byte menjadi karakter. Kemudian kita masuk dalam deklarasi variable mulai dari variable dengan tipe data char dan bil dengan tipe data integer , kemudian `InputStreamReader isr = new InputStreamReader(System.in);` perintah membuat objek baru supaya membaca inputan, `BufferedReader dataIn = new BufferedReader(isr);` agar membaca input baris per baris, `BufferedReader datAIn = new BufferedReader(new InputStreamReader(System.in));` membuat objek BufferedReader lainnya dengan cara yang beda. `System.out.print("hello\n");` print “hello” pada konsol. `System.out.print("baca 1 karakter : ");` dan `cc = dataIn.readLine().charAt(0);` kita input karakter kemudian sistem meBaca nya dan menyimpannya di cc. `System.out.print("baca 1 bilangan : ");` dan `bil = Integer.parseInt(datAIn.readLine());` sama seperti sebelumnya kita input bilangan dan dibaca sistem kemudian dikonversi jadi integer dan disimpan di bil. `System.out.print(cc + "\n" + bil + "\n");` akan ditampilkan nilai cc dan bil pada konsol, missal tadi saya masukkan karakter “u” dan bilangan “1” pada cc dan bil . `System.out.print("bye \n");` kemudian dicetak pula “bye”.

6.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Casting1.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Casting1
5.0
6.0
2
3.200000047683716
53
53.0
53.0
3
3.14
```

Ket : Pada kode ini `int a = 5`, `b = 6`; `float d = 2.f`, `e = 3.2f`; `char g = '5'`; `double k = 3.14`; ada tipe data integer, float, char, dan double dengan masing-masing variabelnya yang sudah terisi nilai masing-masing. Kemudian kita print dengan perintah yang sudah ada. Maka keluarlah output seperti diatas yang mana variable yg sebelumnya punya tipe data integer bisa berubah menjadi float dan sebagainya karena sesuai perintah yang tertera pada output yang diinginkan. Dengan ini berarti program bisa mengubah tipe data atau casting dalam tipe data primitif, dann dengan adanya perubahan tipe data ini maka ada juga potensi perubahan data contoh menjadi desimal atau nilai presisi yang berubah seperti tadi contoh ada 3.2 maka bisa nilai presisinya berubah menjadi 3.200000047683716.

7.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Casting2.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Casting2
a : 67
k : 45.0
d : 100.0
n : 9
m : 5
l : 3.2
k : 67.0
c : 9.0
l : 3.2
```

Ket : Pada kode `int a = 8`, `b = 9`; `float d = 2.f`, `e = 3.2f`; `char g = '5'`; `double k = 3.14`; `String n = "67"`, `m = "45"`, `l = "100"`; ada beberapa tipe data yang Dimana variabelnya sudah terisi oleh nilai masing-masing variable itu. Kemudian kita konversi data muati dari string ke numerik, numerik ke string sampai numerik yang menggunakan wrapper classes, dengan ini maka program menggunakan metode **`parseInt()`**, **`parseDouble()`**, **`parseFloat()`**, dan **`valueOf()`** untuk konversi tipe data” itu semua. Maka tampillah output seperti pada gambar.

8.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Ekspresi.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Ekspresi
x = 1
y = 2
hasil ekspresi = (x<y)?x:y = 1
```

Ket : Pada program ini kita menggunakan operator kondisional. Deklarasi variable x dan y dengan tipe data integer Dimana keduanya sudah diberi nilai masing” . Kemudian program mencetak nilai x ke konsol bgtu juga y sesuai dengan perintah yang ada di kode program. Setelah itu, pada perintah output ini `System.out.print("hasil ekspresi = (x<y)?x:y = " + ((x < y) ? x : y));` , jika $x < y$ benar, maka ekspresi kembalikan nilai x. Dan jika $x < y$ salah, maka ekspresi kembalikan nilai y. Jadi karena $x < y$ itu benar, maka ekspresi mengembalikan nilai $x = 1$.

9.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Ekspresi1.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Ekspresi1
x/y (format integer) = 0
x/y (format float) = 0
x/y (format integer) = 0.5
x/y (format float) = 0.5
float(x)/float(y) (format integer) = 0.5
float(x)/float(y) (format float) = 0.5
x/y (format integer) = 3
x/y (format float) = 3
```

Ket : Pada Program ini menunjukkan perbedaan antara pembagian integer dan pembagian float Deklarasi variable x dan y dengan tipe data integer Dimana keduanya sudah diberi nilai masing” , Dan Deklarasi variable fx dan fy dengan tipe data float Dimana keduanya sudah diberi nilai masing” . `System.out.print("x/y (format integer) = " + x / y);` bagi x dan y atau 1 bagi 2 dan cetak sebagai int = 0. `System.out.print("\nx/y (format float) = " + x / y);` sama saja dan hasilnya masih tetap 0 karena tipe datanya masih sama” int. jadi supaya hasilnya tidak 0 makanya diubah jadi fx dan fy . `System.out.print("\nx/y (format integer) = " + fx / fy);` dan `System.out.print("\nx/y (format float) = " + fx / fy);` , dibagi fx dengan fy atau 1.0 bagi 2.0 yang hasilnya itu adalah 0.5. Kemudian sekarang kita melakukan casting(mengubah tipe data) sebelum pembagian, tadi kan x dan y itu adalah int maka itu kita casting menjadi float dengan kode program seperti ini `System.out.print("\nfloat(x)/float(y) (format integer) = " + (float) x / (float) y);` `System.out.print("\nfloat(x)/float(y) (format float) = " + (float) x / (float) y);` dan hasilnya masih 0.5 . Setelah itu, kita melakukan pembagian baru dengan nilai $x = 10$; $y = 3$; kemudian kita bagi dengan perintah output `System.out.print("\nx/y (format integer) = " + x / y);` `System.out.print("\nx/y (format float) = " + x / y);` dengan nilai x/y atau $10/3$ hasilnya 3 karena integer makanya jadi bil bulat. Dan tampilah output seperti diatas .

10.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Hello.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Hello
Hello
Hello World
Welcome
```

Ket : Pada program ini membedakan antara `System.out.print()` dan `System.out.println()`. “Hello” itu Output dari `System.out.print("Hello");` , “Hello World” itu Output dari `System.out.print("\nHello ");` dan `System.out.println("World");`. Karena `\n` di awal `System.out.print("\nHello ");` maka baris baru dibuat sebelum kata "Hello". Kemudian, “Welcome” dari Output `System.out.println("Welcome");` .

Bedanya itu hanya `print()` cetak string di konsol tidak tmbah baris baru tapi kalau `println()` tambah baris baru di akhir.

11.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Incr.java
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Incr
Nilai i : 5
Nilai j : 3
```

Ket : Pada Program ini menunjukkan efek dari operator increment (++). Pada kode program diatas variable `i` dan `j` memiliki tipe data integer, Dimana `i` memiliki nilai 3 kemudian `j = i++`; yg berarti nilai `i` diberi sementara ke `j`. Nah, `i` jadi meningkat menjadi 4. Kemudian pada `System.out.println("Nilai i : " + (++i) + "\nNilai j : " + j)`; yang Dimana `++i = i` meningkat menjadi 5 sebelum nilainya dipakai. Jadi `j` tadi sudah bernilai 3 dan `i` bernilai 5. `i : 5; j : 3;` . Perbedaannya post-increment(`i++`) : Nilai variabel digunakan terlebih dahulu, kemudian variabel ditingkatkan. Sementara Pre-increment (`++i`): Variabel ditingkatkan terlebih dahulu, kemudian nilainya digunakan.

12.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Oper1.java
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Oper1
n = 10
x = 1
y = 2
n & 8 = 8
x & ~ 8 = 1
y << 2 = 8
y >> 3 = 0
```

Ket : Pada program ini membahas pemakaian beberapa operator terhadap bit :

`int n = 10` (10 dalam biner adalah 1010), `int x = 1`; (1 adalah 1), `int y = 2` (2 di biner adlah 10). Kemudian program minta sistem untuk memprint ‘n,x,y’ beserta nilai nya dengan perintah output masing” . Tampilah output `n = 10, x = 1, y = 2`.

Dan selanjutnya pada perintah `System.out.println("n & 8 = " + (n & 8))`, yang Dimana `n & 8`, nahh `n` tadi bernilai (10) dalam biner = 1010, (8) dalam biner = 1000, operator (&) atau (AND) ini menghasilkan 1 kalau kedua bit yang sesuai itu adalah 1.

`1010&1000 = 1000` (yang berarti 8 dalam desimal). Maka `System.out.println("n & 8 = " + (n & 8))`; tampilah output `n & 8 = 8` .

Pada `x & ~8` . (8) biner = 1000, (`~8`) atau (NOT 8) berarti membalikkan semua bit nya menjadi = 0111 (7 dalam desimal), (`x`) itu yang berarti (1) dalam biner = 0001. Jadi kesimpulannya `0001&0111 = 0001` (1 dalam desimal) , tampilah `x & ~ 8 = 1`.

Pada `y << 2` , `y(2)` dalam biner = 10, (`<< 2`) : Left shift 2 artinya geser bit ke kiri sebanyak 2 kali, kemudian ditambah 0 disebelah kanan. Jadi `10 << 2 = 100` (4 dalam desimal) . Tampilah output

`y << 2 = 8`

Pada $y \gg 3$, sama juga seperti tadi $y(2)$ dalam biner = 10, ($\gg 3$) right shift 3 berarti geser juga bit tapi ke kanan sebanyak 3 kali, terus tambah juga 0 di kiri, Jadi $10 \gg 3 = 0000$ (hasil nya 0) .
Tampilah output $y \gg 3 = 0$.

13.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Oper2.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Oper2
i = 3
j =
i & j = 0
i | j = 7
i ^ j = 7
81.0
~i = -4
```

Ket : Pada program ini kita membahas pemakaian beberapa operator terhadap RELATIONAL DAN bit, pertama-tama kita deklarasikan dulu variabelnya jadi (i) dan (j) tipe datanya (char), kemudian kita analisis nilainya $i = 3$; (3 dalam biner 00000011), $j = 4$; (4 dalam biner 00000100).

Pada `System.out.println("i = " + (int) i);` berarti dicetak nilai sebagai integer, yaitu 3.

Pada `System.out.println("j = " + j);` berarti cetak nilai j sebagai karakter, karena variabel j di deklarasikan sebagai char.

Pada `System.out.println("i & j = " + (i & j));` kita melakukan operasi AND bitwise antara i dan j. $3 (00000011) \& 4 (00000100) = 0 (00000000)$.

Pada `System.out.println("i | j = " + (i | j));` kita melakukan operasi OR bitwise antara i dan j. $3 (00000011) | 4 (00000100) = 7 (00000111)$.

Pada `System.out.println("i ^ j = " + (i ^ j));` kita melakukan operasi XOR bitwise antara i dan j. $3 (00000011) ^ 4 (00000100) = 7 (00000111)$. Karena “^” bukan pangkat di java tapi XOR.

Pada `System.out.println(Math.pow(i, j));` dihitung i pangkat j menggunakan Math.pow(), yaitu $3 \text{ pangkat } 4 = 81.0$. barulah Math.pow() digunakan untuk menghitung perpangkatan.

Pada `System.out.println("~i = " + ~i);` dilakukan operasi NOT bitwise pada i. NOT 3 (00000011) = -4 (11111100 dalam biner).

Setelah semua nya sudah maka keluarlah output seperti pada gambar.

14.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Oper3.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Oper3
true
false
true
true
true
```

Ket : Pada program ini membahas Operator dalam konteks if statement.

- `if (true && true) { System.out.println(true && true); }`

`true && true` adalah operasi AND logis. Karena keduanya `true`, hasilnya `true`. Dan pada output yang diminta juga `true true` jadi hasilnya `True`.

- `if (true & true) { System.out.println(true & false); }`

Sebenarnya seharusnya **`true & true`** adalah operasi AND bitwise. Karena keduanya `true`, hasilnya `true`, Tapi karena yang diminta pada output itu `true & false`, jadi outputnya `False`, walaupun statementnya itu `true`.

- `if (true) { System.out.println(true); }`

Disini kondisi `true` selalu benar, jadi blok `if` akan dieksekusi, maka akan ditampilkan `True`.

- `if (true || true) { System.out.println(true); }`

`true || true` adalah operasi OR logis. Karena setidaknya satu dari keduanya `true`, hasilnya `True`.

- `if (true | false) { System.out.println(true | false); }`

`true | false` adalah operasi OR bitwise. Karena setidaknya satu dari keduanya `true`, hasilnya `True`. Sama saja tadi seperti `||` adalah OR logis (short-circuit), sedangkan `|` adalah OR bitwise.

Maka tampilah semua output seperti Digambar.

15.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Oper4.java
```

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Oper4
```

```
Nilai e = 10
```

```
Nilai k = 0
```

```
Nilai k = 4
```

Ket : Pada program ini kita membahas Operator terner, Pertama-tama kita deklarasikan dulu variabelnya, `i` dengan nilai 0 dan tipe data integer, begitu juga dengan `j`. `c` dengan nilai 8 dan tipe data char, `d` dengan nilai 10 dan tipe data char juga.

- `int e = (((int) c > (int) d) ? c : d);` Operator ternary. Kita ambil dlu **`(int) c > (int) d`**, kemudian kita bandingkan 8 dan 10. Karena 8 tidak lebih besar dari 10, jadi hasilnya `False`. Makanya, `e` diberi nilai `d`, yaitu **10**.
- `int k = ((i > j) ? i : j);` Operator ternary. Kita ambil `i > j` dan kita bandingkan lagi 0 dan 0. Karena 0 tidak lebih besar dari 0, hasilnya `false`. Makanya, `k` diberi nilai `j`, yaitu **0**.

Pada output pertama kali `System.out.print("Nilai e = " + e);` dan `System.out.print("\nNilai k = " + k);` akan menampilkan nilai dari `e = 10` dan `k = 0`.

Kemudian pada `i = 2; j = 3;`, berarti kita mengubah nilai `i` jadi 2 dan `j` jadi 3.

Pada `k = ((i++ > j++) ? i : j);` Operator ternary dengan post-increment. Diambil `i++ > j++` kemudian membandingkan 2 dan 3. Karena 2 tidak lebih besar dari 3, jadi hasilnya `False`. Makanya `k` akan diberi nilai `j`.

Post-increment **i++** dan **j++** terjadi setelah perbandingan. Jadi, perbandingan menggunakan nilai **i** dan **j** itu sebelum increment. Setelah itu, **i** menjadi **3** dan **j** menjadi **4**. Jadi **k** diberi nilai **j** yang sudah di increment yaitu **4**.

`System.out.print("\nNilai k = " + k);` tampilah **Nilai k = 4**. Setelah semua nya sudah maka keluarlah output seperti pada gambar. Setelah semua nya sudah maka keluarlah output seperti pada gambar.

16.

```
D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>javac Oprator.java

D:\Documents\SEMESTER 4\Pbo\Tugas1>java Oprator
Silahkan baca teksnya dan tambahkan perintah untuk menampilkan output
Bool1 AND Bool2: false
Bool1 OR Bool2: true
NOT Bool1: false
Bool1 XOR Bool2: true
i + j: 7
i - j: 3
i * j: 10
i / j: 2
i % j: 1
x + y: 10.0
x - y: 0.0
x / y: 1.0
x * y: 25.0
i == j: false
i != j: true
i < j: false
i > j: true
i <= j: false
i >= j: true
x != y: false
x < y: false
x > y: false
x <= y: true
x >= y: true
```

Ket : Pada program ini akan dijelaskan tentang **Contoh pengoperasian variabel bertipe dasar**, yang pertama itu masukkan tipe data dan nama variable sesuai kebutuhan. Setelah itu kita jalankan algoritmanya.

- Operasi Boolean;
 - `Bool1 = true; Bool2 = false;`
 - **TF = Bool1 && Bool2;** yang berarti (true AND false) dan hasilnya **false**. Makanya pada perintah `System.out.println("Bool1 AND Bool2: " + TF);` menampilkan “Bool1 AND Bool2: false”.
 - **TF = Bool1 || Bool2;** yang berarti (true OR false) dan hasilnya **true**. Makanya pada perintah `System.out.println("Bool1 OR Bool2: " + TF);` menampilkan “Bool1 OR Bool2: true”.
 - **TF = !Bool1;** yang berarti (NOT true) dan hasilnya **false**. Makanya pada perintah `System.out.println("NOT Bool1: " + TF);` menampilkan “NOT Bool1: false”.
 - **TF = Bool1 ^ Bool2;** yang berarti (true XOR false) dan hasilnya **true**. Makanya pada perintah `System.out.println("Bool1 XOR Bool2: " + TF);` menampilkan “Bool1 XOR Bool2: true”.

- Operasi numerik(integer);
 - $i = 5; j = 2;$
 - $hsl = i + j;$ yang berarti $(5 + 2)$ dan hasilnya **7**. Makanya pada perintah `System.out.println("i + j: " + hsl);` menampilkan "i + j: 7".
 - $hsl = i - j;$ yang berarti $(5 - 2)$ dan hasilnya **3**. Makanya pada perintah `System.out.println("i - j: " + hsl);` menampilkan "i - j: 3".
 - $hsl = i * j;$ yang berarti $(5 * 2)$ dan hasilnya **10**. Makanya pada perintah `System.out.println("i * j: " + hsl);` menampilkan "i * j: 10".
 - $hsl = i / j;$ yang berarti $(5 / 2)$ dan hasilnya **2(integer division)**. Makanya pada perintah `System.out.println("i / j: " + hsl);` menampilkan "i / j: 2".
 - $hsl = i \% j;$ yang berarti $(5 \% 2)$ dan hasilnya **1**. Makanya pada perintah `System.out.println("i \% j: " + hsl);` menampilkan "i \% j: 1".
- Operasi numerik(float);
 - $x = 5; y = 5;$
 - $res = x + y;$ yang berarti $(5.0 + 5.0)$ dan hasilnya **10.0**. Makanya pada perintah `System.out.println("x + y: " + res);` menampilkan "x + y: 10.0".
 - $res = x - y;$ yang berarti $(5.0 - 5.0)$ dan hasilnya **0.0**. Makanya pada perintah `System.out.println("x - y: " + res);` menampilkan "x - y: 0.0".
 - $res = x / y;$ yang berarti $(5.0 / 5.0)$ dan hasilnya **1.0**. Makanya pada perintah `System.out.println("x / y: " + res);` menampilkan "x / y: 1.0".
 - $res = x * y;$ yang berarti $(5.0 * 5.0)$ dan hasilnya **25.0**. Makanya pada perintah `System.out.println("x * y: " + res);` menampilkan "x * y: 25.0".
- Operasi relasional numerik (integer);
 - $TF = (i == j);$ yang berarti $(5 == 2)$ dan hasilnya **false**. Makanya pada perintah `System.out.println("i == j: " + TF);` menampilkan "i == j: false".
 - $TF = (i != j);$ yang berarti $(5 != 2)$ dan hasilnya **true**. Makanya pada perintah `System.out.println("i != j: " + TF);` menampilkan "i != j: true".
 - $TF = (i < j);$ yang berarti $(5 < 2)$ dan hasilnya **false**. Makanya pada perintah `System.out.println("i < j: " + TF);` menampilkan "i < j: false".
 - $TF = (i > j);$ yang berarti $(5 > 2)$ dan hasilnya **true**. Makanya pada perintah `System.out.println("i > j: " + TF);` menampilkan "i > j: true".
 - $TF = (i <= j);$ yang berarti $(5 <= 2)$ dan hasilnya **false**. Makanya pada perintah `System.out.println("i <= j: " + TF);` menampilkan "i <= j: false".

- **TF = (i >= j);** yang berarti (5 >= 2) dan hasilnya **true** . Makanya pada perintah `System.out.println("i >= j: " + TF);` menampilkan “i >= j: true”.
- Operasi relasional numerik (float);
 - **TF = (x != y);** yang berarti (5.0 != 5.0) dan hasilnya **false** . Makanya pada perintah `System.out.println ("x != y: " + TF);` menampilkan “x != y: false”.
 - **TF = (x < y);** yang berarti (5.0 < 5.0) dan hasilnya **false** . Makanya pada perintah `System.out.println ("x < y: " + TF);` menampilkan “x < y: false”.
 - **TF = (x > y);** yang berarti (5.0 > 5.0) dan hasilnya **false** . Makanya pada perintah `System.out.println ("x > y: " + TF);` menampilkan “x > y: false”.
 - **TF = (x <= y);** yang berarti (5.0 <= 5.0) dan hasilnya **true** . Makanya pada perintah `System.out.println ("x <= y: " + TF);` menampilkan “x <= y: true”.
 - **TF = (x >= y);** yang berarti (5.0 >= 5.0) dan hasilnya **true** . Makanya pada perintah `System.out.println ("x >= y: " + TF);` menampilkan “x >= y: true”. Setelah semua nya sudah maka keluarlah output seperti pada gambar.